

ABSTRAKSI

Grafiti merupakan suatu kegiatan seni yang memiliki berbagai fungsi di ruang publik seperti sarana ekspresi ketidakpuasan terhadap keadaan sosial, politik, pemberontakan dan bahasa rahasia kelompok tertentu, dimana kegiatan ini sering kali berhadapan dengan aparat kota bahkan tidak jarang juga berhadapan dengan aparat kepolisian karena dipandang sebagai aksi vandalisme.

Di kota Jakarta seni grafiti sudah tidak asing lagi di mata kita, dimana graffiti ini sering diidentikan dengan coretan – coretan yang membuat kotor tembok – tembok jalanan oleh masyarakat kota tetapi itu tidak bagi para pecinta serta penggiat kesenian ini, seiring berkembangnya jaman peminat seni grafiti di kota Jakarta pun semakin banyak dikarenakan ternyata grafiti memiliki peran yang cukup bermanfaat di ruang publik, berbagai festival dan lomba grafiti di kota Jakarta juga sering diadakan dimana seniman – seniman dari luar negeri pun ikut ambil peran dalam hal ini.

Sebagai seorang Arsitek, arsitektur dapat membantu menyelesaikan permasalahan – masalah dan semakin meningkatkan seni grafiti di Jakarta, dengan memberikan suatu kegiatan pendidikan yakni sanggar kepada para bomber (pelaku grafiti) agar kualitas seni grafiti yang akan ada di ruang publik semakin menarik untuk dilihat oleh masyarakat, kegiatan ini pun bertujuan untuk semakin mempopulerkan seni grafiti khas negara Indonesia hal yang kedua adalah suatu kegiatan komersil yakni pasar seni dimana kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan seni grafiti dengan maksud agar masyarakat semakin mengenal apa arti dan tujuan seni grafiti yang kerap dipandang bahwa seni ini merupakan tindakan vandalisme.

Kata kunci : Grafiti, Seni, Arsitek, Pendidikan, Komersil

ABSTRACT

Graffiti art is an activity that has many functions in public spaces such as a means of expression of dissatisfaction with social conditions, politics, rebellion and the secret language of particular groups, where these activities are often dealing with city officials and even not infrequently also dealing with the police because it is seen as an act vandalism.

In Jakarta, graffiti art is not foreign in our eyes, where graffiti is often synonymous with bad activity which makes the dirty wall in public spaces by audience in the city but it is not for connoisseurs and enthusiasts of this art, with a growing era of graffiti art enthusiasts in the city was more because it turns out the graffiti has a fairly useful role in public spaces,

festivals and competitions graffiti in the city are also often held where the artist – artist from out countries took part.

As an architect, architecture can help solve the problem and increase graffiti art in Jakarta, by providing an educational activity that is the studio to the bombers so that the quality of graffiti art in public spaces there will be more interesting to be seen by the public, this activity also aims to further popularize the art of graffiti typically the second country Indonesia is an activity that is commercial art market in which this activity aims to promote the art of graffiti with the intention that more people know what is the meaning and purpose of graffiti art is often seen that art is an act of vandalism.

Keywords : Graffiti, Art, Architecture, Education, Commercial